

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dalam proses pembuatan film dokumenter ini, penulis yang bertugas sebagai Produser mendapat kesimpulan tentang bagaimana kondisi yang ada dalam lingkungan Sepakbola di Indonesia, terlebih dalam lingkungan para penikmat ataupun suporter yang ada di tanah air ini. Dikemas dalam film dokumenter dan menjadikan dokumenter ini menjadi dokumenter yang membahas dan mengungkap fakta sebenarnya yang ada dalam industri sepakbola Indonesia.

Adapun pada proses pembuatan film dokumenter ini, yang pertama pada tahap pra produksi yang membahas tentang penemuan dan pengembangan ide yang dilakukan bersama tim untuk membuat konsep serta perencanaan tentang pemilihan narasumber, mengatur durasi film, membuat budgeting dan juga jadwal produksi. Kedua, dalam proses produksi yaitu bagaimana mengimplementasi dari perencanaan dan konsep yang telah dibuat. Ketiga, dalam tahap pasca produksi yang dimana dalam proses ini seluruh *footage* dicek kembali oleh produser dan juga sutradara, lalu memilah – milah gambar yang terbaik dan diberikan kepada editor untuk diselesaikan.

Tujuan pembuatan dokumenter ini untuk mengetahui sebab angka kematian yang begitu pada sepakbola di Indonesia. Dalam film dokumenter ini penulis berharap mendapatkan respon yang baik di masyarakat, khususnya para penikmat dan suporter sepakbola Indonesia. Penulis juga berharap film ini dapat menyadarkan para suporter Indonesia untuk bersikap lebih dewasa terhadap sesama dan mengurangi sifat anarkis yang menempel dalam stigma masyarakat.

5.2 SARAN

Dalam pembuatan film dokumenter ini, kami memiliki beberapa saran untuk para *stakeholders* sepakbola Indonesia agar terciptanya sepakbola yang aman, sportif serta menimbulkan kebahagiaan bagi masyarakat Indonesia. Berikut saran yang diberikan :

1. Adanya pendewasaan oleh para suporter, menerima kekalahan tim dan tidak melampiaskan kekecewaan dengan merusak dan berperilaku anarkis.
2. Harus ada regulasi yang ketat dan sesuai dengan prosedur dari FIFA. Pengawasan dari segala aspek seperti kinerja panitia pelaksana, infrastruktur, klub, wasit dan juga suporter.

3. Meningkatkan kualitas SDM dengan memperbanyak security officer yang berlisensi FIFA guna memperbaiki kualitas keamanan yang ada dalam pertandingan liga Indonesia.
4. Tidak adanya polisi yang membawa senjata tajam ataupun senjata api dalam pengamanan pertandingan sepak bola.